



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# Program Kampus Merdeka Vokasi 2021





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA**

Disusun oleh Tim Program Kampus Merdeka Vokasi 2021

## KATA SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kita memiliki Visi Pendidikan Nasional yang mulia, yaitu “terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan seluruh warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah”. Menyadari bahwa pendidikan memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan bangsa, maka Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi terus bertekad memberikan perhatian yang besar

pada pembangunan pendidikan, khususnya menciptakan sumber daya manusia unggul.

Mengutip ajaran Ki Hadjar Dewantara, bahwa paradigma pendidikan harusnya berpulang pada kemerdekaan belajar dan kemandirian pelaku belajar untuk mendapatkan nilai dan tujuan hidup sebagai manusia seutuhnya yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan bangsa. Filosofi tersebut mendasari transformasi kebijakan Merdeka Belajar, terutama Kampus Merdeka yang memerdekakan pendidikan untuk meningkatkan budaya pembelajaran dan menumbuhkan inovasi, yang dapat memantik *growth-mindset* generasi penerus bangsa.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menghadirkan Program Kampus Merdeka yang merupakan sebuah terobosan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat memilih bidang yang diminati guna meningkatkan kompetensi *softskills* dan *hardskills* di luar kampus. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi bekerjasama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) meluncurkan Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (*Microcredentials* Bermagang) dan Studi Independen Bersertifikat (*Microcredentials* Non-Magang), yang merupakan bagian dari Program Kampus Merdeka Vokasi. Sasaran program tersebut antara lain jenjang Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana Terapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV). Program ini diharapkan mampu meningkatkan *link & match* antara PTPPV dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul Indonesia yang kompeten dan profesional.

Penghargaan dan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga terwujudnya Pedoman Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (*Microcredentials* Bermagang) dan Studi Independen Bersertifikat (*Microcredentials* Non-Magang). Kesuksesan Program Kampus Merdeka vokasi ini berada di tangan kita bersama agar kebermanfaatannya pendidikan vokasi dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan DUDI, serta insan vokasi, sehingga mampu berperan dalam pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mewujudkan Indonesia yang unggul.

Direktur Jenderal,  
**Wikan Sakarinto**

## KATA SAMBUTAN DIREKTUR KEMITRAAN DAN PENYELARASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur ke kehadiran Allah SWT, buku Pedoman Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (*Microcredentials* Bermagang) dan Studi Independen Bersertifikat (*Microcredentials* Non-Magang) yang merupakan bagian dari Program Kampus Merdeka Vokasi ini dapat diselesaikan dengan kerja sama aktif antara Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Dengan dilaksanakannya program ini, besar harapan kami bahwa kualitas dari lulusan mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Diploma Dua/Diploma Tiga/

Sarjana Terapan (D2/D3/D4) menjadi lebih kompeten dan profesional sehingga mampu menghadapi persaingan global agar dapat beradaptasi dengan perkembangan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) di dalam dan di luar negeri.

Melalui penerbitan Pedoman Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (*Microcredentials* Bermagang) dan Studi Independen Bersertifikat (*Microcredentials* Non-Magang) ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi insan vokasi yang ingin memanfaatkan kesempatan berpartisipasi dalam program ini. Dengan demikian, mahasiswa mampu mengembangkan kompetensi serta memiliki pengalaman secara riil di Dunia Usaha dan Dunia Industri. Di samping itu, melalui program ini mahasiswa juga akan mendapatkan setara 20 (dua puluh) SKS. Penyetaraan SKS dalam pelaksanaan Program Kampus Merdeka Vokasi ini sebagai turunan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.

Besar harapan kami dengan terlaksananya program ini dapat memberikan manfaat tidak hanya kepada mahasiswa namun juga kepada DUDI untuk berbagi ilmu dan pengalaman sehingga mahasiswa dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan DUDI sampai dengan riset berkelanjutan.

Kami sampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun Buku Pedoman Kampus Merdeka Vokasi ini serta semua pihak yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi sehingga memungkinkan buku pedoman ini terwujud.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

**Direktur Kemitraan dan Penyelarasan  
Dunia Usaha dan Dunia Industri,  
Ahmad Saufi**

## Daftar Isi

Kata Sambutan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi	ii
Kata Sambutan Direktur Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	iii
Daftar Isi	iv
Executive Summary	1
Pendahuluan	2
<b>Tentang Kampus Merdeka</b>	<b>4</b>
Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka	5
Magang Bersertifikat	6
Studi Independen Bersertifikat	7
Mitra IDUKA Kampus Merdeka	7
Manfaat Magang dan Studi Independen Bersertifikat	8
Pendaftaran Mahasiswa	9
<b>Apa yang harus dipersiapkan sebelum seleksi?</b>	<b>10</b>
Prinsip Dasar Seleksi	10
Mengenal Value, Passion, dan Keahlian Diri	11
Tempat Magang dan Studi Independen Terbaik	11
Proses Seleksi	12
Pelaporan dan Evaluasi	13
<b>Ketentuan-ketentuan</b>	<b>16</b>
Kewajiban Mahasiswa Peserta Program	16
Hak Mahasiswa Peserta Program	17
Hak dan Kewajiban Mitra IDUKA	18
Hak dan Kewajiban Kemendikbudristek	18
<b>Layanan Aduan</b>	<b>19</b>
<b>Sosialisasi Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat</b>	<b>19</b>
<b>Pameran Hasil Magang (<i>Internship Fair 2021</i>)</b>	<b>19</b>
<b>Lini Masa</b>	<b>20</b>
<b>Pertanyaan yang Sering DIAJUKAN</b>	<b>21</b>

## EXECUTIVE SUMMARY

Permasalahan rekrutmen selalu terkait dengan dua hal: susahya mencari kandidat yang pas sehingga memakan banyak waktu dan biaya dalam proses seleksi; dan rendahnya retensi pegawai baru akibat tidak cocoknya dengan kondisi riil dunia industri yang dimasuki. Kedua hal ini menjadikan proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan secara tradisional menjadi sangat tidak efisien. Satu perusahaan pernah mengaku bahwa mereka mengeluarkan biaya tidak kurang dari Rp150 juta untuk setiap pegawai baru yang mereka bisa rekrut; dengan tidak ada jaminan pegawai tersebut akan bertahan lebih dari setahun di masa depan.

Pihak kampus bukannya diam saja dengan fenomena ini, pun demikian KemendikbudRistek. Untuk menjembatani kesenjangan antara dunia kampus dengan dunia industri, melalui program Kementerian, kegiatan regional, maupun kerjasama langsung antara industri dengan kampus tertentu. Namun, banyaknya bidang industri yang ada beserta dengan cepatnya perubahan yang terjadi pada lanskap bisnis membuat kampus kesulitan untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja dan kompetensinya sesuai untuk setiap bidang industri, dan dalam setiap kondisi bisnis yang ada.

Pada November 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengundang sekitar 200 akademisi dan 200 praktisi industri untuk memetakan permasalahan kesenjangan kompetensi yang dirasakan oleh sebagian besar mahasiswa dan industri terkait pada program magang yang berjalan selama ini.

Adapun permasalahan yang dapat diinventarisasi pada program magang mahasiswa vokasi saat ini sebagai berikut:

### 1. Evaluasi Kemendikbudristek (Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi):

- a. Belum adanya kebijakan terkait dengan durasi dan waktu magang bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV);
- b. Ketetapan jumlah SKS pada masing-masing kampus beragam dan belum seragam dengan program Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;

### 2. Evaluasi PTPPV

- a. Sebagian besar PTPPV kesulitan mencari sendiri tempat magang yang sesuai profil lulusan dan kompetensinya;
- b. Saat ini bobot magang di sebagian besar PTPPV rata-rata 8 SKS sehingga durasi dan waktu magang tidak selaras dengan kebutuhan industri;
- c. Sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan mencari tempat magang sendiri;
- d. Bagi mahasiswa yang mendapatkan tempat magang di luar kota/provinsi, biaya hidupnya menjadi lebih besar;
- e. Tidak seragamnya durasi magang pada setiap PTPPV;

### 3. Evaluasi IDUKA

- a. Kurangnya informasi terkait sebaran PTPPV beserta program keahliannya;
- b. Kurangnya kepercayaan IDUKA terhadap kompetensi mahasiswa vokasi;
- c. Kurangnya optimalisasi, sosialisasi dan pelaksanaan insentif terhadap IDUKA, Misalnya: *Super tax deduction*;
- d. Kurangnya event kebersamaan antara kampus PTPPV dengan dunia kerja pada lingkup wilayah dan nasional;
- e. Kurangnya sinergi antar stakeholder (misalnya kemenperindag, kemenaker, kemendikbudristek, kemenkopUMKM, kemenkeu, bappenas/bappeda, Kadin, asosiasi, Apindo)

Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, maka Kemendikbudristek menyelenggarakan program magang melalui beasiswa *mikrokredredensial* bermagang dan studi independen.

## PENDAHULUAN

*Internship Acceleration and Ecosystem Development Grants (IAEDG)* merupakan program hibah Kemendikbudristek yang didesain untuk bisa mengakselerasi proses *bridging* bagi mahasiswa untuk beralih dari dunia kampus ke dunia industri. Program ini merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Episode II. Dalam pelaksanaannya kemendikbudristek mengajak organisasi organisasi kelas dunia untuk berkolaborasi membuat program-program internship berkualitas tinggi, yang dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam membantu menyelesaikan sebagian permasalahan atau proyek dunia industri yang sebenarnya.

Sebagaimana menanam benih, manis buahnya tentu akan diperoleh jika tanaman tersebut dipupuk, dirawat, dan dipelihara, hingga berbunga dan berbuah. Demikian halnya rekrutmen pegawai. Pihak IDUKA tidak bisa hanya menunggu kampus meluluskan talenta-talenta berkualitas, yang siap dipetik dan menjalankan pekerjaan di IDUKA. Kampus juga harus mengurangi berkuat hanya pada permasalahan akademis dan internal kampus saja, dan berharap alumninya terserap oleh IDUKA. Namun kedua belah pihak harus bekerja sama yang saling menguntungkan.

Pemerintah Republik Indonesia melalui Bappenas menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2019–2024 di mana salah satu target prioritasnya mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV). Upaya yang dilakukan adalah percepatan pembangunan pendidikan tinggi vokasi di berbagai bidang disiplin ilmu dengan menekankan terbangunnya pendidikan tinggi vokasi dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif sesuai dengan keunggulan wilayah yang didukung sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Pembangunan pendidikan tinggi vokasi memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan Indonesia dan menjadi

garda terdepan untuk membentuk masa depan bangsa dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera. Namun sayangnya proses pembelajaran di PTPPV sebagian belum bisa menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan industri, dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA). Kemendikbudristek melanjutkan transformasi pendidikan dan pemajuan kebudayaan melalui Program Merdeka Belajar pada tahun 2021. Merdeka belajar juga menciptakan ekosistem pendidikan tinggi vokasi lebih baik dan bisa cepat menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan kompetensi, teknologi dan keutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA). Merdeka belajar yang diluncurkan Kemendikbudristek memiliki tujuan dan makna kebebasan berinovasi, kreatif serta belajar dengan mandiri bagi mahasiswa vokasi. Program Kampus Merdeka merupakan salah satu upaya untuk menggebrak sistem pembelajaran di Indonesia. Dengan adanya program kampus merdeka atau merdeka belajar di pendidikan tinggi vokasi diharapkan suasana perkuliahan menjadi lebih tepat sasaran, kompetensi yang lebih sesuai dan kualitas pembelajaran lebih baik.

Perkembangan sistem informasi dan teknologi di IDUKA berkembang sangat cepat dan mengharuskan dunia pendidikan vokasi lebih dinamis dalam beradaptasi yang harus menyesuaikan sesuai dengan tuntutan IDUKA. Hal ini merupakan tantangan besar bagi pendidikan tinggi vokasi. Sehingga pendidikan vokasi dan pelatihan sangat termotivasi terutama dengan kemajuan teknologi digitalisasi Untukantisipasi di masa yang akan datang, maka PTPPV harus memantapkan diri dan lebih profesional. Demikian juga dengan perusahaan harus membuka pintu lebih lebar untuk format baru yang inovatif. Selain itu inovasi yang dilaksanakan PTPPV harus bisa menjawab kebutuhan IDUKA.

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) memandang perlu membuat program yang dapat melengkapi pembelajaran. Program yang akan dilaksanakan berupa keterampilan khusus dalam bentuk pengayaan kompetensi secara spesifik (*micro credential*) di IDUKA untuk menjawab kebutuhan keterampilan akibat perkembangan teknologi baru di IDUKA. Pelaksanaan *Micro credential* berbasis kompetensi sesuai permintaan, kebutuhan, dan dapat diandalkan serta melalui program kampus merdeka yang ditujukan bagi pendidikan tinggi vokasi untuk mengurangi kesenjangan (*gap*) antara lulusan vokasi yang dihasilkan dengan kebutuhan IDUKA.

Ditjen Pendidikan Vokasi akan memberdayakan pendekatan pembelajaran dengan mikro kredensial untuk mendorong pembelajaran profesional yang terus menerus untuk menjawab tantangan yang lebih luas sambil berfokus pada pengetahuan, keterampilan, atau kompetensi khusus dan sangat didorong oleh pasar / masyarakat. Mikro kredensial salah satu langkah menjawab *trend stackability* dan *modularity* di perguruan tinggi vokasi (*unbundling* dan *re-bundling* pendidikan mikro kredensial dipandang sebagai format yang menjanjikan dalam konteks pembelajaran seumur hidup dan untuk mengatasi kesenjangan keterampilan yang ada.



# TENTANG KAMPUS MERDEKA

Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang digagas oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Kampus Merdeka memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil pembelajaran di luar program studi atau di luar kampus, namun tetap memperoleh bobot setara dengan 20 (dua puluh) Satuan Kredit Semester (SKS) pembelajaran sesuai dengan durasi yang diikuti selama 1 semester (minimal 16 minggu). Dengan hak tersebut, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan sesuai minat, bakat dan kompetensinya untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan dengan terjun langsung ke IDUKA atau masyarakat sebagai persiapan karir di masa depan.



Kampus Merdeka menawarkan 8 bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus, yakni:

1. Magang
2. Studi Independen
3. Pertukaran Mahasiswa
4. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Vokasi
5. Penelitian Riset Terapan
6. Proyek Kemanusiaan
7. Kegiatan Wirausaha
8. Membangun Desa (Pengabdian Masyarakat)/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Sebagai upaya memberikan pilihan pembelajaran yang terbaik bagi mahasiswa, Kemendikbudristek RI meluncurkan program unggulan yang disebut sebagai Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka. Program unggulan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengakses secara langsung program-program yang dipersiapkan oleh Mitra Kampus Merdeka yaitu IDUKA terbaik.

Program Pendanaan kampus merdeka adalah program pendanaan merdeka belajar yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek, yang didanai oleh Kementerian Keuangan melalui Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dan diperuntukkan bagi mahasiswa Diploma dua/Diploma tiga/Sarjana Terapan yang diselenggarakan oleh PTPPV di bawah binaan dan koordinasi Kemendikbudristek.

Merdeka belajar juga menciptakan ekosistem pendidikan vokasi lebih baik dan bisa cepat menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan teknologi serta kebutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA) dengan pendekatan pengayaan kompetensi secara spesifik (*micro credential*) menuntut pembelajaran sepanjang hayat atau terus menerus.

Adapun Program Kampus merdeka Pendidikan Vokasi melalui pendekatan pengayaan kompetensi secara spesifik (*micro credential*) dapat diandalkan sesuai permintaan IDUKA. Program tersebut antara lain:

- a. Magang Bersertifikat kampus merdeka (*Microcredentials Bermagang*)
- b. Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka (*Microcredentials Non-Magang*)

## PROGRAM MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT KAMPUS MERDEKA



1.

Magang Bersertifikat Kampus Merdeka adalah sebuah program magang yang dipercepat dan di akselerasikan dengan pengalaman belajar yang dirancang dengan baik dan terstruktur.

2.

Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka adalah sebuah pembelajaran di kelas yang dirancang dan dibuat khusus berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi oleh mitra/industri. Program ini bisa berupa kursus singkat, bootcamp, kursus daring terbuka secara besar besaran (*Massive Opened Online Courses*) dan lain-lain.

# MAGANG BERSERTIFIKAT



Dalam proses magang, mahasiswa akan:

- 1.** Diberikan masalah nyata yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan dan bekerja dalam kelompok;
- 2.** Dibimbing oleh dosen pembimbing dari PTPPV secara berkala;
- 3.** Dibimbing oleh pembimbing dari IDUKA secara *full-time* dalam program magang yang terstruktur;
- 4.** Periode magang dengan durasi 1 semester (minimal 16 minggu);
- 5.** Diberikan sertifikat magang sesuai kinerja setelah magang selesai;
- 6.** Mengikuti proses sertifikasi kompetensi kinerja yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang berlisensi BNSP, Asosiasi profesi/industri atau lembaga lainnya yang diakui secara nasional dan internasional; dan
- 7.** Terampil dan siap kerja sesuai dengan minat, bakat dan kompetensinya untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.

## STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT



Penyedia jasa pelatihan dan/atau Lembaga sertifikasi profesi juga bisa memfasilitasi mahasiswa untuk studi independen. Contohnya, sebuah perusahaan teknologi digital kelas dunia memberikan kegiatan studi independen bersertifikat kepada 500 mahasiswa untuk mempelajari) Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/A.I*) selama 1 semester. Perusahaan tersebut menyediakan kurikulum dan sumber daya pembelajaran, termasuk materi dan instruktur. Perusahaan bahkan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar *softskill*.

Setelah 4 bulan belajar, mahasiswa kemudian dilibatkan dalam sebuah *team project* selama 1 bulan. Pada akhir *project*, perusahaan kemudian memberikan Sertifikat Praktisi dan diberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengikuti Uji Kompetensi.

## MITRA IDUKA KAMPUS MERDEKA

Prioritas utama akan diberikan kepada 10 kriteria Mitra IDUKA dibawah ini:

1. Perusahaan Multinasional
2. Perusahaan lokal yang mempunyai rekam jejak kinerja yang baik
3. Perusahaan teknologi global
4. Perusahaan rintisan (*startup*) berbasis teknologi
5. Organisasi nirlaba
6. Organisasi multilateral
7. Perguruan tinggi yang berada di daftar QS100 berdasarkan ilmu (*QS100 By Subject*)
8. Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD
9. Rumah Sakit
10. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mempunyai rekam jejak yang baik

# MANFAAT MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT

Mahasiswa magang akan mendapatkan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Pengalaman bekerja di Mitra IDUKA selama 1 semester penuh di IDUKA yang diakui oleh Kemendikbudristek;
2. Uang saku dan biaya hidup selama magang akan disubsidi oleh Kemendikbudristek;
3. Mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi yang akan disubsidi oleh kemendikbudristek;
4. Mahasiswa yang mengikuti magang menjadi terampil dan siap kerja sesuai dengan kompetensinya; dan
5. Melalui kerja nyata mahasiswa mengalami dan memahami budaya kerja di IDUKA.

Mahasiswa Studi Independen akan mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Mendapatkan keilmuan sesuai dengan program studinya dan/atau di luar program studinya minimal selama 1 semester penuh;
2. Kesempatan mengikuti Uji Kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang berlisensi BNSP, Asosiasi profesi/industri atau lembaga lainnya yang diakui secara nasional dan internasional;
3. Kesempatan mengikuti kursus singkat (*short course*) berstandar internasional;
4. Mendapat bantuan pemerintah berupa subsidi untuk:
  - Biaya Hidup
  - Kuota Internet
  - Asuransi Kesehatan
  - Biaya Pelatihan
  - Biaya Sertifikasi



# PENDAFTARAN MAHASISWA

## 1. Syarat dan Ketentuan Mahasiswa

- a. Merupakan mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti untuk jenjang pendidikan program Diploma dua /Diploma tiga/ Sarjana Terapan di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- b. Mahasiswa aktif Program Diploma dua semester 3, Diploma tiga semester 5 dan Sarjana Terapan semester 6;
- c. Mahasiswa memiliki IPK minimal 2,75;
- d. Siap berkomitmen menjalankan kegiatan magang dan studi independen dengan durasi semester (sesuai dengan masing masing program Mitra IDUKA). Ada pakta integritas yang perlu diisi sebagai bukti ketersediaan; dan
- e. Ketika diterima, mahasiswa diwajibkan untuk melengkapi sejumlah dokumen, di antaranya: scan kartu mahasiswa, buku rekening tabungan, surat rekomendasi dari pimpinan PT yang menangani bidang Kemahasiswaan.

## 2. Cara Mendaftar



- a. Mahasiswa mendaftar program magang Kampus Merdeka pada perguruan tinggi masing-masing (PTPPV) yang selanjutnya akan dilakukan evaluasi internal oleh perguruan tingginya;
- b. PTPPV selanjutnya mengusulkan nama-nama mahasiswa berserta portofolionya ke [kampusmerdeka.kemdikbud.go.id](http://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id)
- c. Masing-masing PTPPV membuatkan profil calon penerima program beasiswa Kampus Merdeka yang diusulkan setelah mendapatkan rekomendasi dari Kaprodi ke ([kampusmerdeka.kemdikbud.go.id](http://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id)) selaku penyelenggara program, dengan memperhatikan persyaratan dari masing-masing Mitra IDUKA yang membuka program magang dan/atau studi independen bersertifikat.

# APA YANG HARUS DIPERSIAPKAN SEBELUM SELEKSI?

## PRINSIP DASAR SELEKSI

*"Selection process is about putting the right person at the right place."*

Proses seleksi magang dan studi independen adalah sebuah proses yang dilakukan oleh Mitra IDUKA yang menempatkan mahasiswa magang atau studi independen yang tepat di posisi *project* yang tepat dalam organisasi tersebut. Jika kita mengibaratkan Mitra IDUKA sebagai sebuah rumah yang terdiri dari berbagai elemen dari mulai pondasi, lantai, dinding, tiang, furniture, pintu, jendela, atap, dan lain-lain, maka setiap elemen adalah unik dan membutuhkan karakteristik tertentu.

Secara fungsi, setiap elemen sejajar, atap tidak lebih baik dari dinding, lantai, dll walaupun posisinya di atas, dan setiap elemen memiliki fungsi masing-masing sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Atap tidak dapat berperan sebagai dinding, begitu pula sebaliknya karena potensinya berbeda. Walaupun tidak menutup kemungkinan jika potensinya ditingkatkan, setiap elemen ini nantinya dapat saling menggantikan. Begitu pula dalam perusahaan atau organisasi, setiap posisi membutuhkan karakteristik & potensi masing-masing, sehingga mahasiswa magang yang ditempatkan di tempat yang sesuai dengan potensinya akan dapat berperan dan menunjukkan kinerja optimalnya.

Setiap rumah juga memiliki gaya dan keunikan masing-masing. Ada rumah tradisional Jawa, ada gaya Eropa, rumah panggung, limas, dan lain-lain. Tentunya rumah joglo tidak akan cocok dimasuki sofa ala Eropa, begitu pula patung atau ukiran ala Yunani juga tidak pas untuk rumah panggung, dll. Seperti halnya rumah, setiap perusahaan juga memiliki ciri khas masing-masing. Maka, langkah pertama yang paling penting adalah mengenali potensi diri: apakah atap, dinding, furniture, atau apa, dan model seperti apa? Tradisional, internasional, vintage, atau yang seperti apa? Dan kenali pula Mitra IDUKA yang akan dituju tersebut: tipe rumah yang seperti apa, sehingga nantinya dapat sesuai. Oleh karena itu, jika mampu mengenali diri secara mendalam, maka akan mampu menentukan strategi terbaik yang paling pas untuk diri sendiri.

Kita dapat memilih Mitra IDUKA & posisi yang paling tepat, atau memilih meningkatkan potensi diri untuk meningkatkan "nilai jual" dan memperluas pasar. Pengenalan diri membuat kita selangkah menuju karir impian.

## MENGENALI VALUE, PASSION, DAN KEAHLIAN DIRI

Sebelum kita mengenal value dan permintaan (*requirement*) dari Mitra IDUKA penyedia magang atau studi independen, maka kita perlu mengenal *value*, *passion* dan keahlian diri.

Untuk mengenal value, passion dan keahlian diri ini bisa melakukan 4 hal yaitu dengan self assessment, refleksi diri, eksplorasi diri dan feedback dari orang terdekat yang kompeten.

## TEMPAT MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN TERBAIK

Pilihan tempat magang dan studi independen terbaik yang mendukung karir impian adalah irisan antara *passion*, *opportunity* (peluang magang atau studi independen) dan juga kemampuan diri baik *softskill* ataupun *hardskill*.

Pada saat mahasiswa akan menentukan tempat magang dan studi independen bisa menggunakan lembar kerja (*worksheet*) yang ada di Lampiran 1 untuk membantu kamu mempersiapkan mendapatkan tempat magang terbaik.

Cara penggunaan *worksheet* untuk memperoleh hasil optimal:

1. **Peluang Magang dan Studi Independen**, diisi dengan peluang yang ditawarkan oleh Mitra IDUKA.
2. **Gambaran Proyek**, pahami lebih mendalam tentang misi dan urgensi dari proyek yang ditawarkan, kemudian bagaimana kerangka proyek tersebut akan dijalankan (*project framework*).

Contoh misi dan urgensi proyek:

Program ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan talenta serta inovasi dari mahasiswa vokasi. Target Program ini sebanyak 416 mahasiswa magang bersertifikat, 500 mahasiswa studi independen. Dalam program ini, terdapat 4 tahapan yang terdiri dari tahapan sosialisasi, persiapan pengembangan, pengembangan, dan pasca pengembangan. Dalam tahapan sosialisasi, akan dilakukan serangkaian aktivitas meliputi aktivasi online dan offline untuk mencapai target audiens.

Pada tahap persiapan pengembangan peserta akan melakukan persiapan dan pembelajaran konten-konten terkait magang yang dapat membantu persiapan kerja. Dalam tahapan pengembangan, pemagang akan merasakan langsung pengalaman kerja dan suasana kerja. Pada tahapan terakhir, pasca pengembangan, para pemagang akan menerima sertifikat magang dari IDUKA dan sertifikat kompetensi dari LSP setelah mengikuti uji kompetensi yang dinyatakan kompeten.



3. **Passion atau Minat**, berikan tanda centang pada posisi atau proyek yang diminati, dan bandingkan antara satu dengan lainnya: mana yang lebih menarik daripada yang lainnya. Beri kode urut untuk memudahkan prioritas peluang.
4. **KSA (Knowledge, Skill, Attitude)**, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pelajari apa yang menjadi syarat dari Mitra IDUKA tersebut di dalam menyelenggarakan magang dan studi independen berbasis proyek.

Contoh (untuk mahasiswa Diploma tiga):

Posisi Teknisi Produksi:

- Diutamakan mahasiswa jurusan Teknik mesin
- Memiliki kemampuan membuat perencanaan operasional mesin
- Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
- Memiliki kemampuan presentasi
- Memiliki kemampuan memahami bahasa internasional yang baik
- Memiliki ketelitian yang tinggi
- Mampu bekerja dalam tekanan

5. **Aktual, berikan tanda centang jika kamu memenuhi prasyarat dari Mitra IDUKA tersebut**, dan berikan tanda centang juga jika kamu tertarik untuk meningkatkan KSA yang saat ini sedang menjadi fokus pengembangan dirimu.
6. **Peluang Magang atau Studi Independen versi terbaikmu**. Setelah kamu mengisi semua kolom, dari peluang magang, gambaran proyek, passion/ minat, persyaratan, dan KSA yang akan dikembangkan, maka saatnya kamu refleksi diri dan lakukan sesi mentoring atau coaching untuk menentukan pilihan terbaik tempat magang dan studi independen bersertifikat yang paling tepat bagimu.

## PROSES SELEKSI

Tahapan proses rekrutmen dan seleksi, antara lain :

1. Mahasiswa mengisi data dengan: lengkap, akurat, terbaru, dan sebenar-benarnya, kemudian mahasiswa mendaftar dan menyerahkan kelengkapan dokumen yang diminta kepada PTPPV masing-masing dalam program Beasiswa Kampus Merdeka.
2. PTPPV masing-masing menyeleksi mahasiswa calon penerima program beasiswa Kampus Merdeka
3. PTPPV membuatkan profil mahasiswa calon penerima program beasiswa Kampus Merdeka yang diusulkan setelah mendapatkan rekomendasi dari Kaprodi dan mendaftarkan ke laman [kampusmerdeka.kemdikbud.go.id](http://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id) (selaku penyelenggara program) lengkap dengan mengunggah dokumen sesuai dengan persyaratan dari masing-masing Mitra IDUKA yang membuka program magang dan/atau studi independen bersertifikat.
4. Pemeriksaan Kelengkapan administrasi dilakukan dengan cara verifikasi otomatis oleh sistem.

5. Seleksi selanjutnya dilakukan oleh Mitra IDUKA meliputi: seleksi administrasi, Psikotes, dan wawancara. Mitra IDUKA dapat menggunakan salah satu, beberapa, atau keseluruhan metode tersebut sesuai dengan kebutuhan dan aturan yang berlaku di masing-masing IDUKA.
- Seleksi Administrasi adalah seleksi terhadap kelengkapan dan kesesuaian administratif yang sudah diinput dan/atau yang diunggah ke portal Kampus Merdeka terhadap persyaratan administratif Mitra IDUKA.
  - Psikotes adalah bisa jadi serangkaian asesmen terhadap konstruksi psikologis, misalnya minat karir, kognitif, kepribadian, sikap kerja, dan/ atau perilaku seseorang.
  - Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi, baik berupa data, keterangan, dan/atau pendapat orang tentang suatu hal. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual.

Data dan dokumen hasil seleksi merupakan dokumen rahasia Mitra IDUKA akan menjadi hak dan kewenangan Mitra IDUKA untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

## PELAPORAN DAN EVALUASI

### 1. Kegiatan Mahasiswa

- Kegiatan Harian
  - Mengisi logbook harian di aplikasi Kampus Merdeka
  - Mengisi rekap kegiatan harian di aplikasi Kampus Merdeka
- Kegiatan Mingguan
  - Mengisi laporan mingguan pada minggu berjalan berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan
  - Mengikuti sharing session dengan mentor sesuai jadwal yang ditetapkan perusahaan
  - Melakukan evaluasi diri per minggu secara daring dengan membaca dan menindaklanjuti tanggapan mentor terhadap laporan mingguan di aplikasi MBKM
- Laporan Mid-Semester
  - Mahasiswa menyusun laporan mid-semester kegiatan
  - Melakukan evaluasi diri dan meminta persetujuan mentor
  - Mengunggah laporan mid-semester kegiatan sesuai format yang ditetapkan (tersedia di platform Kampus Merdeka)
- Laporan Akhir
  - Mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan
  - Melakukan evaluasi diri dan meminta persetujuan mentor
  - Mengunggah laporan akhir kegiatan sesuai format yang ditetapkan (tersedia di platform Kampus Merdeka)

## 2. Kegiatan dosen pembimbing PTPPV

### a. Kegiatan Berkala

- Melakukan pembimbingan dan pembelajaran kepada mahasiswa magang sesuai dengan learning outcome yang telah ditetapkan
- Memeriksa rekap kegiatan magang mahasiswa
- Melakukan kegiatan *sharing session* dengan mahasiswa sesuai jadwal yang ditetapkan perusahaan
- Memberikan umpan balik terkait kinerja mahasiswa

### b. Penilaian Mid-Semester

- Melakukan penilaian mid-semester kinerja magang mahasiswa dan memberikan justifikasi terhadap nilai sesuai *learning outcome* yang sudah dibuat melalui platform Kampus Merdeka

### c. Penilaian Akhir

- Bersama pembimbing IDUKA melakukan penilaian akhir kinerja magang mahasiswa sesuai dengan kompetensinya dan memberikan justifikasi terhadap nilai-nilai mata kuliah sesuai *learning outcome* yang sudah dibuat melalui platform Kampus Merdeka dengan konversi setara 20 SKS (*free platform/structured*).

### 1. Penyetaraan Bentuk Bebas

Pada contoh bentuk bebas, kesetaraan 20 SKS dilakukan dengan menyertakan (atau tidak) rincian kompetensi dalam bentuk SKS, baik *hard skills* maupun *soft skills*. Contoh penyertaan rincian SKS seperti tercantum dalam Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Tahun 2020 sebagai berikut :

#### *Hard Skills :*

- Merumuskan permasalahan keteknikan, 3 SKS
- Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan, 3 SKS
- Kemampuan sintesa dalam bentuk design, 4 SKS

#### *Soft Skills :*

- Kemampuan berkomunikasi, 2 SKS
- Kemampuan bekerjasama, 2 SKS
- Kerja keras, jujur, tanggung jawab, rasa memiliki, 2 SKS
- Kepemimpinan, 2 SKS
- Kreativitas. 2 SKS

Alternatif penyetaraan mata kuliah magang 20 SKS dengan rincian kegiatan dapat ditambahkan pada Surat Keterangan Pendampingan Ijazah (SKPI) atau sejenisnya berisi tambahan informasi mengenai aktivitas magang.

## 2. Penyetaraan Bentuk Terstruktur

Penyetaraan bentuk terstruktur digunakan pada beberapa mata kuliah dengan bentuk pembelajaran magang. Sebagai contoh seperti program studi Sarjana Terapan Teknik Informatika (dapat menyesuaikan masing-masing PTPPV) sebagai berikut :

-	<i>Cloud Computing</i>	2 SKS
-	<i>Mobile Computing</i>	3 SKS
-	<i>Data Mining</i>	2 SKS
-	<i>Mobile Programming</i>	3 SKS
-	<i>Natural Language Processing</i>	2 SKS
-	Kewirausahaan di bidang Teknik Informatika	2 SKS
-	Project Kekhususan di bidang Teknik Informatika	4 SKS
-	Laporan Magang	2 SKS

## 3. Kegiatan Pembimbing Mitra IDUKA

### a. Kegiatan Berkala

- Memberikan introduksinya terkait fungsi dan peran IDUKA, sistem prosedur, standar kerja, K3 (Keamanan, Keselamatan, Kerja);
- Melakukan pembimbingan dan pembelajaran kepada mahasiswa magang sesuai dengan learning outcome yang telah ditetapkan;
- Memeriksa rekap kegiatan magang mahasiswa;
- Melakukan kegiatan sharing session dengan mahasiswa sesuai jadwal yang ditetapkan perusahaan;
- Memberikan umpan balik terkait kinerja mahasiswa
- Mendiskusikan hal-hal positif dan negatif dalam hubungan kerja IDUKA terkait *softskill*
- Mengajak mahasiswa yang dapat menemukan masalah dan memberi solusi yang bermanfaat IDUKA

### b. Penilaian Akhir

- Bersama pembimbing dari PTPPV melakukan penilaian akhir kinerja magang mahasiswa sesuai dengan kompetensinya dan memberikan justifikasi terhadap nilai-nilai mata kuliah sesuai *learning outcome (free/structured platform)* yang sudah dibuat melalui platform Kampus Merdeka.



# KETENTUAN-KETENTUAN

## KEWAJIBAN MAHASISWA PESERTA PROGRAM

1. Mahasiswa peserta program wajib menyediakan dokumen pendukung yang valid dalam proses aplikasi dan pelaporan.
2. Komitmen terhadap aturan dan etika Mitra IDUKA:
  - a. Waktu
    - Setiap Mitra IDUKA memiliki jam kerja yang telah diatur dalam peraturan organisasi dan mematuhi Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI. Oleh karenanya, mahasiswa wajib memahami dan mengikuti aturan tersebut.
    - Dilarang membolos atau tidak masuk tanpa alasan yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku di Mitra IDUKA.
  - b. Penempatan Kerja
    - Setiap Mitra IDUKA bisa jadi memiliki satu atau lebih anak perusahaan, atau cabang, atau anak cabang, atau lokasi kerja. Mahasiswa wajib mengikuti lokasi penempatan yang telah ditunjuk.
  - c. Penggunaan Fasilitas
    - Fasilitas yang diberikan atau dipinjamkan kepada mahasiswa dipergunakan sebagaimana mestinya untuk tujuan program.
    - Mahasiswa menggunakan fasilitas dengan merasa memiliki dan tanggung jawab.
    - Mahasiswa dilarang dengan sengaja merusak, merugikan, atau membiarkan dalam keadaan bahaya barang milik Mitra IDUKA.
  - d. Kerahasiaan
    - Mahasiswa wajib menjaga kerahasiaan terkait dengan: data, prosedur, alat, dan/atau sistem milik perusahaan dan tidak memberikan informasi tersebut kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan.
  - e. Etika hubungan kerja (internal & eksternal)
    - Menjaga nama baik Mitra IDUKA penyelenggara Magang dan Studi Independen Bersertifikat.
    - Mahasiswa wajib bersikap dan berperilaku non-diskriminatif dan egaliter kepada seluruh *stakeholders*, serta mendukung penciptaan atmosfer kerja yang kondusif.
    - Dilarang melakukan tindak kejahatan, di antaranya: berkelahi, mencuri, menggelapkan, menipu, dan membawa serta memperdagangkan barang-barang terlarang baik di dalam maupun di luar.
    - Dilarang membuat dan/atau menyampaikan/meneruskan berita bohong/hoax (misinformasi, disinformasi, atau malinformasi) dan/atau melakukan provokasi.

f. Komitmen terhadap Tugas

Target

- Mahasiswa wajib menyelesaikan target yang telah ditetapkan seperti target mingguan dan bulanan yang diberikan oleh Mitra IDUKA.

Laporan.

- Mahasiswa wajib membuat laporan pekerjaan, baik untuk Mitra IDUKA maupun Kampus lewat platform Kampus Merdeka.
- Apabila Mahasiswa hendak mengundurkan diri dari program, maka wajib melaporkannya kepada Mitra IDUKA dan PTPPV, kemudian Mitra IDUKA akan melaporkan kepada Kemendikbudristek melalui Helpdesk yang ada di dalam sistem Kampus Merdeka/Dit. Mitras DUDI.

g. Apabila dalam pelaksanaan magang terjadi kerugian atau kerusakan fasilitas yang diakibatkan oleh kelalaian peserta program magang, maka dikenakan sanksi di masing-masing IDUKA.

## HAK MAHASISWA PESERTA PROGRAM

1. Seluruh pelamar yang memenuhi kualifikasi, berhak mendapatkan kesempatan dan pertimbangan, tanpa memandang ras, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, politik atau pendapat lain, asal kebangsaan atau sosial, properti, kelahiran atau status lain seperti disabilitas, usia, status perkawinan dan keluarga, orientasi seksual dan identitas gender, status kesehatan, tempat tinggal, situasi ekonomi dan sosial.
2. Mahasiswa berhak mendapatkan perlakuan yang non-diskriminatif, egaliter, dan atmosfer kerja yang kondusif.
3. Mahasiswa berhak untuk mendapatkan perlindungan dari perbuatan yang tidak menyenangkan, pelecehan, ancaman, penghinaan, pencemaran nama baik, dan pelanggaran hukum dari mentor maupun karyawan Mitra IDUKA yang terjadi di luar konteks program magang dan studi independen bersertifikat, serta melaporkannya kepada pihak Kemendikbudristek dan pihak berwajib.
4. Mahasiswa berhak untuk melaporkan mentor dan/atau Mitra IDUKA yang menelantarkan dirinya di dalam program magang dan studi independen kepada pihak Kemendikbudristek untuk ditindaklanjuti.
5. Mahasiswa berhak mendapat jaminan kerahasiaan (*whistleblower protection*), perlindungan hukum, dan perlindungan keselamatan diri dari Mitra IDUKA dan/atau mentor yang dilaporkan.
6. Mahasiswa berhak mendapatkan konsultasi hukum dan/atau psikolog/ psikiater yang disediakan oleh pihak Kemendikbudristek.
7. Mahasiswa peserta program berhak mendapatkan uang saku dan/atau kompensasi lain, yang jenis dan besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Mitra IDUKA.
8. Selepas selesai menjalani program, mahasiswa peserta berhak mendapatkan pengakuan kredit semester setara 20 SKS.

## HAK DAN KEWAJIBAN MITRA IDUKA

1. Hak Mitra IDUKA
  - Mitra berhak untuk melakukan seleksi berdasar job requirements yang telah ditetapkan dengan tetap mengindahkan prinsip equity/non discriminatory actions, baik terhadap ras, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, politik atau pendapat lain, asal kebangsaan atau sosial, properti, kelahiran atau status lain seperti disabilitas, usia, status perkawinan dan keluarga, orientasi seksual dan identitas gender, status kesehatan, tempat tinggal, situasi ekonomi dan sosial.
  - Memanfaatkan hasil kerja peserta Pemagangan.
  - Memberlakukan tata tertib dan Perjanjian Pemagangan.
2. Kewajiban Mitra IDUKA, wajib mematuhi:
  - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
  - Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri.
  - Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: Per. 08/Men/V/2008 Tentang Tata Cara Perizinan dan Penyelenggaraan Pemagangan di Luar Negeri.

## HAK DAN KEWAJIBAN KEMENDIKBUDRISTEK

1. Hak Kemendikbudristek
  - Mendapatkan laporan mingguan program Magang dan Studi Independen baik dari mitra IDUKA dan mahasiswa dengan tembusan ke PTPPV.
  - Melakukan monitoring dan evaluasi ke mitra IDUKA dan PTPPV secara berkala.
  - Melakukan verifikasi terhadap laporan yang masuk ke dalam sistem kepada mitra IDUKA dan mahasiswa.
  - Menghentikan kegiatan Magang dan Studi Independen apabila ada hal-hal yang dianggap melanggar perjanjian kerjasama antara mitra IDUKA dan Kemendikbudristek.
  - Menggunakan materi-materi Magang dan Studi Independen dari mitra IDUKA untuk kegiatan promosi Magang dan Studi Independen.
2. Kewajiban Kemendikbudristek
  - Menetapkan peserta Magang dan Studi Independen berdasarkan usulan PTPPV dan/atau mitra IDUKA.
  - Pihak Kemendikbudristek wajib menyediakan Tim Penerima Aduan dan melakukan investigasi terhadap pelaporan mahasiswa, PTPPV, dan mitra IDUKA.
  - Dalam hal terjadi perselisihan antara mahasiswa/PTPPV dengan Mitra IDUKA, Kemendikbudristek wajib memfasilitasi penyelesaian perselisihan tersebut hingga dapat diselesaikan secara kekeluargaan.

## LAYANAN ADUAN

Pengaduan atas kejadian yang terkait dengan kejadian tidak menyenangkan, diskriminasi, pelecehan, dan kesewenang-wenangan Mitra IDUKA bisa dilakukan melalui Helpdesk yang ada di dalam sistem Kampus Merdeka/Dit. Mitras DUDI

## SOSIALISASI PROGRAM MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT

- Sebuah acara yang dikemas menarik dari proses persiapan, seleksi, pelaksanaan dan proses penyambutan peserta dari tempat program.
- Mahasiswa calon peserta program dapat mengikuti semua proses pembekalan dari pengenalan tempat yang ditawarkan dalam program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (*Microcredential*). Kemendikbudristek dan Mitra IDUKA akan memberikan pembekalan melalui webinar ataupun saluran media sosial lainnya agar para mahasiswa mengenal, memahami dan mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk mendapatkan tempat terbaik yang cocok dengan dirinya.
- Semua mahasiswa yang telah dinyatakan diterima oleh Mitra IDUKA mengikuti sesi pembekalan dari Ditjen DIKSI secara online agar mahasiswa memahami etika dan lebih siap dalam menjalankan proyek dan belajar selama magang ataupun studi independen.

## PAMERAN HASIL MAGANG (*INTERNSHIP FAIR*) 2021

- Setelah mahasiswa selesai menjalankan magang dan studi independen bersertifikat di mitra IDUKA, akan diadakan sebuah program menarik yang bertujuan untuk meningkatkan personal branding mahasiswa dan company branding bagi Mitra ataupun Calon Mitra IDUKA.



# LINI MASA



## Tanggal Agenda

- **4 Juni 2021** Kemendikbudristek menetapkan program dari Mitra IDUKA yang diterima
- **7 Juni 2021** Pendaftaran untuk mahasiswa dibuka di portal Kampus Merdeka
- **7 Juni-16 Juli 2021** Mahasiswa bisa memilih program mana yang diminati
- **14 Juni-25 Juli 2021** Mitra IDUKA melakukan proses seleksi kandidat peserta magang dan studi independen
- **21-30 Juli 2021** Peran PTPPV memberikan rekomendasi kepada mahasiswa hasil seleksi dari mitra IDUKA.
- **2 Agustus 2021** Pengumuman hasil seleksi mahasiswa peserta program
- **4-20 Agustus 2021** Konsolidasi pihak-pihak terkait dan penyusunan Perjanjian Kerja Sama
- **23 Agustus 2021** Program mulai dijalankan

## PERTANYAAN YANG SERING DIAJUKAN



- Q.** Apa yang dimaksud Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka itu?
- A.** Magang Bersertifikat Kampus Merdeka adalah sebuah program magang yang dipercepat dan di akselerasikan dengan pengalaman belajar yang dirancang dengan baik, selama satu semester penuh. Sementara, studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka adalah sebuah pembelajaran di kelas yang dirancang dan dibuat khusus berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi oleh mitra IDUKA, yang dapat berupa kursus singkat, bootcamp, kursus daring terbuka secara besar-besaran (MOOC) dan lain-lain. Kedua program ini akan sama-sama diakui kredit semesternya setara dengan 20 SKS.
- Q.** Apakah semua mahasiswa dapat menjadi peserta Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka ini?
- A.** Mahasiswa yang dapat mengikuti program ini adalah semua mahasiswa yang sudah mencapai minimal 2 semester untuk Diploma Dua, minimal 4 semester untuk Diploma Tiga dan minimal 6 semester untuk Sarjana Terapan serta masih tercatat sebagai mahasiswa aktif di PTPPV.
- Q.** Apa manfaat mahasiswa mengikuti program ini?
- A.** Mahasiswa akan mendapatkan manfaat:
- Pengalaman merasakan dunia kerja dan dunia profesional sebenarnya
  - Serangkaian skil spesifik yang terkait dengan program yang dijalani
  - Pendampingan dari pembimbing dari mitra IDUKA
  - Jaminan pengakuan setara 20 SKS untuk semester tersebut
  - Sertifikat pengakuan dari Mitra IDUKA tempat menjalani program
  - Mahasiswa mendapatkan fasilitas :

Untuk peserta magang dan studi independen:

- Biaya Hidup
- Kuota Internet
- Asuransi Kesehatan
- Biaya Pelatihan
- Biaya Sertifikasi

**Q.** Seperti apa proses yang akan dijalani oleh mahasiswa peserta program tersebut?

**A.** Mahasiswa akan menjalani pembelajaran di Mitra IDUKA berbasis proyek selama satu semester penuh, sesuai dengan kerangka program yang telah dirancang, dan dibimbing secara profesional oleh para pembimbing IDUKA untuk mencapai learning outcome yang ditargetkan.

**Q.** Apa yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk dapat mendaftar untuk mengikuti program ini?

**A.** Mahasiswa dapat mendaftar melalui portal Kampus Merdeka dan memilih program yang diminati. Mitra IDUKA akan melakukan proses selanjutnya untuk seleksi peserta program. PTPPV memberikan surat rekomendasi bagi mahasiswa yang sudah lulus seleksi dari mitra IDUKA.

**Q.** Berapa jumlah mahasiswa yang akan diterima pada setiap program?

**A.** Jumlah mahasiswa yang diterima sesuai dengan peluang positing magang atau studi independen yang ditawarkan oleh Mitra IDUKA. Secara total, Program Magang dan Studi Independen Kampus Merdeka diharapkan bisa menyerap 900 mahasiswa.

**Q.** Kapan program ini akan dijalankan?

**A.** Seleksi akan dimulai sejak Juni 2021, dan program akan dijalankan pada semester ganjil 2021/2022, perkiraan mulai pada 23 Agustus 2021.

**Q.** Apakah akan ada proses seleksi?

**A.** Ya benar. Setiap Mitra IDUKA akan mengadakan seleksi untuk calon peserta sesuai dengan tahapan dan jenis seleksi yang telah ditetapkan oleh manajemen masing-masing. Hasil dari proses seleksi merupakan hak dan tanggung jawab masing-masing Mitra IDUKA.

**Q.** Bagaimana mahasiswa dapat mengikuti program dengan baik?

**A.** Mahasiswa terpilih dapat mengikuti program dengan baik dengan menjalani semua proses yang ada, mulai dari onboarding, pengenalan kerangka program, sesi pendampingan oleh mentor, dan menyelesaikan tugas yang dibebankan dengan membuat laporan yang ditetapkan.

**Q.** Laporan seperti apa yang harus dibuat oleh mahasiswa?

**A.** Mahasiswa peserta program wajib membuat laporan harian, laporan bulanan, laporan mid semester, dan laporan akhir. Semua laporan harus dimasukkan ke dapal platform Kampus Merdeka.

**Q.** Bagaimana mahasiswa dapat mendapatkan informasi terkini mengenai program ini?

**A.** Semua hal terkait Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka bisa disimak di portal Kampus Merdeka, media sosial lainnya Ditjen Vokasi.



<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>